

VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MINAT BELAJAR

Ilham Dindin Syaripudin¹, Asep Samsudin², Wiwin Yuliani³

¹ ilhamdhin9@gmail.com , ² asepsamsudin@gmail.com , ³ wiwin@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstrack

Interest in learning is the most important thing for the learning success process of students, to stimulate students to achieve the expected learning achievements, interest in learning will determine the success of students in learning. Seeing the importance of interest in learning, relevant media such as questionnaires are needed as a means of measuring the tendency of students to interest in learning and tested for validity and reliability. The subjects of this study were students of SMA Darul Falah Batujajar class XI totaling 10 students. the results of the validity test of the 26 question points there are 14 valid points and the reliability with a value of 0.743 the value is quite large. Thus, interest in learning can be used to measure the learning achievement of students.

Keywords : *Learning Interest, Validity, Reliability,*

Abstrak

Minat belajar merupakan hal paling penting bagi proses keberhasilan belajar peserta didik, untuk menstimulus peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan, minat belajar akan menentukan keberhasilan pesertadidik dalam belajar. Melihat pentingnya minat belajar diperlukan media yang relevan seperti angket sebagai alat ukur kecenderungan pesertadidik terhadap minat belajar dan teruji validitas dan reliabilitas. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Darul Falah Batujajar kelas XI berjumlah 10 siswa. hasil uji validitas dari 26 poin pertanyaan terdapat 14 poin valid serta reliabilitas dengan nilai mencapai 0,743 nilai tersebut tergolong besar. Dengan demikian minat belajar bisa digunakan untuk mengukur ketercapaian belajar peserta didik.

Kata Kunci: Minat Belajar, Validitas, Reliabilitas

PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan kegiatan yang paling pokok untuk melihat keberhasilan proses belajar sebagai tujuan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik, segala cara dilakukan bahkan beberapa program pemerintah agar terciptanya sistem pendidikan yang efektif. Slameto (2010: 57) mengemukakan minat adalah kebiasaan seseorang dalam menekuni beberapa kegiatan yang diinginkan. Kegiatan yang diminati peserta didik,

dilihat dan dirasakan secara berkelanjutan yang dibarengi rasa suka dan diperoleh kepuasan bagi peserta didik. Kemudian minat juga dapat dikatakan sebagai sesuatu hal yang menarik atau kegiatan yang dilakukan tidak ada paksaan.

Kegiatan belajar di sekolah perlu diperhatikan dengan berbagai faktor yang membuat tidak tercapainya tujuan belajar, salah-satunya yaitu minat belajar siswa. Menurut Walgito (2010) dalam penelitian (Ra'ufuatun, 2015) berpendapat yaitu ketika siswa sudah memiliki minat dalam belajar akan menstimulus peserta didik untuk melakukan sesuatu yang dirasa pas dengan minatnya dan dapat mendorong minat yang ada, peserta didik perlu membantu meningkatkan minat belajar dari peserta didik. Dari penjelasan tersebut, minat belajar adalah faktor yang paling penting untuk mendukung prestasi belajar dan berlangsungnya kegiatan belajar. Apalagi untuk peserta didik terutama kelas XI SMA Darul Falah kurang minatnya, ketika guru memberikan pembelajaran pun jika minat belajar dari peserta didik kurang maka tidak ada keseimbangan pada hasil kegiatan belajar mengajar.

Adapun faktor yang dapat meningkatkan minat belajar yaitu materi dan sikap guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, dukungan keluarga, teman, lingkungan, cita-cita yang akan digapai, media pendukung belajar, dan fasilitas yang ada disekolah. Jika faktor tersebut sudah terpenuhi maka minat belajar peserta didik pun dapat meningkat seiring berjalannya waktu. maka dari itu peneliti melihat betapa penting nya minat belajar bagi peserta didik maka diperlukan strategi untuk melihat minat belajar dengan cara pengukuran. Penggunaan angket sebagai alat ukur minat belajar yang sudah di uji validitas dan reliabilitas angketnya.

METODE

Peneliti melaksanakan penelitian menggunakan *Research and Development* (R&D). Sugiyono dalam (Ashri & Hasanah, 2015) menjelaskan bahwa metode (R&D) untuk mendapatkan angket penelitian dan mwnilai keberhasilan angket tersebut. Kemudian dikuatkan dengan penelitian Sukmadinata dalam (Haryati, 2012), berpendapat bahwa (R&D) merupakan penelitian untuk memperoleh angket baru atau penyempurnaan angket yang telah ada lebih dulu.

Tujuan dari penelitian ini yaitu berfokus pada pengembangan produk Angket Minat Belajar serta menguji kevalidan dari angket ang di kembangkan terhadap minat

belajar, sasaran penelitian difokuskan pada SMA Darul Falah Batujajar kelas XI berjumlah 10 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Validasi merupakan proses pengujian yang dilakukan terhadap angket khususnya angket minat belajar yang sedang peneliti teliti, yang bertujuan untuk mengukur kebenaran suatu angket yang digunakan dalam suatu penelitian menurut Sugiyono (2006). Angket dinyatakan benar saat menemukan informasi dari variable tepat sesuai realita. Validitas merupakan penentu baik atau tidaknya suatu angket, validitas angket menemukan sampai mana kebenaran dalam menguji apa yang hendak diuji (Yusuf , 2018). Peneliti melaksanakan tes kebenaran terhadap angket minat belajar berjumlah 26 pernyataan diolah menggunakan SPSS 24.

Sedangkan menurut Husaini (2003) reliabilitas mengukur kekonsistenan suatu angket Angket dikatakan bisa dipercaya jika dapat mengungkapkan data secara reliabel Arikunto (dalam Yusuf, F 2018). Reliabilitas merupakan penentu baik atau tidaknya suatu instrument, reliabilitas menjelaskan sampai mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena kekonsistenannya Yusuf, F (2018). uji realibilitas dengan menggunakan rumus “Alpha Cronbach” .

Pengukuran data yang diperoleh melalui SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Data Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics		
croanchs alpha	croanchs alpha based pn standardized items	N of items
0,743	0,732	26

Pembahasan

Dapat terlihat dari data uji validitas tersebut belajar maka diketahui adanya 26 pernyataan ternyata hasil dari uji validitas valid berjumlah 14 poin:

Tabel 2. Data Angket Minat Belajar yang Valid

No	Indikator/aspek	Keterangan
1.	Perasaan Senang dalam Belajar	Pernyataan 1,2,3,4
2.	Memperhatikan dalam Belajar	Pernyataan 5,6,7,8,9,10
3.	Ketertarikan dalam Belajar	Pernyataan 11,12,13,14,15,16,17,18
4.	Berpartisipasi dalam Belajar	Pernyataan 19,20,21,22,23,24,25,26

Berdasarkan data tersebut didapatkan nilai sebesar 0,743. Hasil tersebut dapat dibandingkan dengan reliabilitas yang sudah di akui. berikut tabel kriteria reliabilitas menurut Sugiono (2017).

Tabel 3. Kriteria Reliabilitas Menurut Sugiono (2017)

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Hasil tabel diatas diketahui ke realibilitasan angket yang digunakan peneliti tergolong tinggi. Jika dijabarkan bahwa angket minat belajar yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan untuk menggali informasi terkait minat belajar peserta didik

SIMPULAN

Minat belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan, dengan demikian minat belajar sangat besar perannya pada kegiatan belajar dan mengajar disekolah, karena minat belajar sumber kekuatan yang akan menstimulus siswa dalam belajar. Hasil uji validitas angket minat belajar dari 26 poin angket diperoleh 14 pernyataan yang valid dengan nilai 0,743.

REFERENSI

- Ashri, N., & Hasanah, L. (2015). Pengembangan bahan ajar IPA terpadu pada tema energi dan lingkungan. *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains*, 469-472.
- Given, L. M. (Ed.). (2008). *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Sage publications.
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.
- Husaini, Usman, dkk.2003. *Pengantar Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ra'ufuatun, I. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 9(3).
- Sugiyono. (2014) . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006) . *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta